

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

Tema perancangan tugas akhir ini adalah inovasi digital untuk usaha kecil di sektor persewaan, dengan topik fokus pada pengembangan antarmuka dan pengalaman pengguna (UI/UX). Produk yang dihasilkan adalah rancangan platform persewaan online beserta media promosi pendukung untuk usaha persewaan alat pendakian gunung bernama *we adventure*, yang dirancang sebagai langkah strategis untuk mengatasi tantangan dalam mengelola bisnis persewaan di era digital.

GAP masalah yang menjadi latar belakang perancangan ini adalah adanya keluhan dari beberapa pelanggan terkait informasi ketersediaan barang, serta tingginya jumlah penyewa yang melakukan transaksi bersamaan sehingga pemilik kesulitan dalam mempersiapkan barang secara bersamaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem penjualan dan pengelolaan yang ada belum selaras dengan perkembangan tren dan kebutuhan konsumen saat ini.

Tujuan dari pembuatan desain UI/UX ini adalah membuat platform persewaan online dengan antarmuka dan pengalaman pengguna yang optimal, untuk mendukung proses transaksi, memberikan kontrol yang lebih baik terhadap aktivitas penyewaan, serta memperkuat hubungan dengan pelanggan. Tawaran media meliputi berbagai media promosi pendukung yaitu poster, x-banner, kaos, stiker, pin, mug, tumbler, topi, rompi, dan gantungan kunci yang dirancang secara

konsisten untuk mencerminkan karakter brand yang modern, penuh semangat, dan profesional.

Metode perancangan yang digunakan adalah Design Thinking, yang terdiri dari lima tahapan: empati, definisi masalah, pengembangan ide, pembuatan prototipe, dan uji coba. Namun, tahap uji coba belum dapat dilaksanakan karena fokus perancangan saat ini adalah pada penyusunan desain UI/UX sebagai dasar awal pengembangan sistem. Hasil desain saat ini masih berupa prototipe visual dan belum berfungsi secara penuh, sehingga tidak dapat diuji langsung oleh pengguna. Pengujian direncanakan akan dilakukan pada tahap implementasi bersama tim teknis.

Kebaruan yang ditawarkan adalah paduan antara desain UI/UX yang ramah pengguna dengan media promosi yang konsisten dalam mencerminkan karakter modern, penuh semangat, dan profesional. Selain itu, pendekatan Design Thinking yang diterapkan memastikan bahwa perancangan didasarkan pada pemahaman mendalam terhadap kebutuhan pelanggan dan pemilik usaha, yang belum banyak diterapkan pada usaha persewaan alat pendakian skala kecil.

Hasil perancangan mencakup rancangan visual platform persewaan *we adventure* dengan struktur UI/UX yang teratur dan mudah digunakan. Selain itu, seluruh media promosi pendukung telah disusun dengan konsistensi elemen brand. Saat ini, hasil yang dihasilkan masih berupa prototipe visual dan belum berfungsi secara penuh, namun telah memenuhi standar desain yang direncanakan.

Perancangan ini diharapkan tidak hanya memberikan manfaat bagi we adventure dalam mengembangkan sistem persewaan digital yang lebih efektif, tetapi juga dapat menjadi referensi bagi pelaku usaha lain yang menghadapi tantangan serupa. Sistem ini juga dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas jangkauan pasar secara mandiri. Bagi masyarakat, platform ini diharapkan dapat memberikan pengalaman menyewa alat pendakian yang lebih nyaman, mudah diakses, dan terpercaya, sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi kreatif di daerah.

B. SARAN

Berdasarkan hasil pembuatan desain UI/UX yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan untuk mendukung penerapan desain UI/UX secara maksimal dan berkelanjutan. Salah satu poin penting adalah melakukan uji coba langsung (usability testing) dengan melibatkan calon pengguna guna mengetahui sejauh mana desain dapat dipahami, memberikan kenyamanan, serta berfungsi efektif dalam kondisi penggunaan yang sebenarnya. Hasil dari pengujian ini dapat dijadikan dasar untuk menyempurnakan elemen visual dan fungsional sebelum desain diterapkan secara keseluruhan ke dalam sistem digital.

Pengembangan beberapa fitur tambahan yang bermanfaat bagi usaha persewaan seperti pengelolaan stok secara real-time, sistem notifikasi otomatis, dan visualisasi data penjualan melalui dashboard interaktif perlu dilakukan lebih mendalam. Fitur-fitur ini bertujuan untuk memperkuat peran platform sebagai alat

bantu operasional bisnis, sehingga tidak hanya berfungsi sebagai media untuk melakukan transaksi, tetapi juga sebagai sarana untuk memantau kinerja dan mengambil keputusan yang lebih akurat serta efisien.

Selain diperuntukkan bagi keperluan internal *we adventure*, desain yang telah dibuat juga memiliki potensi untuk dijadikan acuan dalam pengembangan digital mandiri bagi pelaku usaha lain, terutama di sektor persewaan alat pendakian gunung. Platform ini memungkinkan para pengusaha membangun sistem persewaan yang lebih fleksibel. Supaya menjadikan desain ini sebagai sistem digital yang berfungsi optimal, diperlukan kerja sama dengan tim pengembang profesional. Proses konversi dari desain prototipe menjadi sistem yang dapat dijalankan secara penuh membutuhkan keahlian teknis khusus, mulai dari pembuatan program antarmuka hingga pengelolaan basis data. Kolaborasi yang terencana dengan baik akan mempercepat tahap implementasi dan memastikan bahwa desain dapat diterapkan sesuai dengan seluruh kebutuhan serta tujuan *we adventure*.